



“Hidup yang Mendapatkan Pembaruan & Perubahan” Pdt. Dr. Stephen Tong (Relay)

Tema yang akan saya sampaikan hari ini adalah “Hidup yang mendapatkan Pembaruan dan Perubahan.” Umur setiap orang terus bertambah, pemikiran kita pelan-pelan menjadi tua. Biarlah kita melalui satu hidup Kekristenan dengan pembaruan dan perubahan. Di seluruh dunia setiap hari terus berubah. Banyak perubahan disukai oleh manusia, tetapi bukan perubahan yang disampaikan di dalam Alkitab. Perubahan yang disampaikan di dalam Alkitab adalah perubahan yang dipimpin oleh Roh Kudus, yaitu hidup yang berubah, satu hidup yang berbeda dengan masa lalu. Alkitab berkata bahwa orang-orang yang ada di dalam Kristus, yang lama sudah berlalu, sudah menjadi baru. Apa artinya menjadi manusia baru? Kita adalah ciptaan baru, baru diciptakan oleh Tuhan, diciptakan di dalam Yesus Kristus. Ciptaan awal kita ada di dalam adat, dan kita diciptakan kembali di dalam Kristus. Yang lama sudah berlalu, sekarang sudah menjadi baru. Orang Kristen tidak boleh mati di dalam hidup yang lama. Orang Kristen tidak boleh kaku dan dibelenggu di dalam hidup yang lama. Dalam Roma 12 Tuhan berkata, berubahlah menjadi baru. Harus berubah! Harus diperbarui sehingga engkau mengerti kehendak Tuhan yang benar. Jika Allah tidak memanggil Abraham keluar dari Ur, Mesopotamia, Abraham akan menjadi manusia yang kaku dan mati di Mesopotamia, maka sejarah manusia tidak ada kemajuan, tidak ada perubahan. Saya telah tiga bulan membahas panggilan Tuhan kepada Abraham, lalu membahas panggilan Tuhan kepada Musa. Panggilan ini mengubah seluruh sejarah manusia, panggilan ini membawa kita masuk ke dalam era gereja. Gereja merupakan satu kelompok paling penting di dalam Tuhan. Alkitab mencatat empat kali kata keluar yang penting. Pertama, keluar dari Ur. Kedua, keluar dari Mesir. Ketiga, keluar dari Babel. Keempat, keluar dari kehidupan orang Farisi. Maka engkau akan menjadi tubuh Kristus. Manusia yang tidak mengerti makna keluar ini akan mati di dalam kematian yang mereka pertahankan dengan kaku. Ketika saya

berkata bahwa saya akan pergi ke Amerika Selatan, rekan-rekan saya berkata bahwa saya harus menempuh perjalanan dengan penerbangan tiga puluhan jam baru tiba. Saya berkata, saya tahu, saya sudah empat kali pergi ke sana. Tetapi waktu itu pak Tong masih muda, sekarang sudah delapan puluhan. Saya berkata bahwa saya tetap akan pergi. Mengapa demikian? Karena di dalam diri saya mengalir darah orang Tionghoa. Orang-orang Tionghoa ada di Brazil, ada di Chili, ada di Ekuador, masih banyak gereja-gereja kalangan Tionghoa di mana saya harus berkhotbah kepada mereka. Rekan-rekan saya berkata pak Tong sekarang sudah tua, apa tahan naik pesawat tiga puluhan jam? Saya berkata bahwa hidup saya milik Tuhan, seberapa letih saya harus pergi. Dan saya sudah pergi, sekarang sudah kembali, Tuhan memelihara saya tetap aman. Ketika tahun pertama saya datang dari Tiongkok lalu sekolah di Indonesia, tahun pertama itu saya tidak naik kelas karena bahasa Indonesia saya nol. Saya tidak bisa bahasa Indonesia. Saya dihina karena bahasa Indonesia saya logatnya tidak karuan. Orang-orang menertawakan saya, orang-orang menghina saya, tetapi lima belas tahun kemudian, saya dapat berkhotbah di dalam bahasa Indonesia, khotbah di Universitas Indonesia dan para profesor di sana mengerti bahasa Indonesia saya, maka saya memutuskan untuk bukan hanya menjadi pendeta, menjadi hamba Tuhan untuk orang Tionghoa saja. Saya juga menjadi pendeta bagi kalangan berbahasa Indonesia. Saya juga pergi ke Brasil, Paraguay, Argentina, Chili, Panama, dan Ekuador, saya pergi ke setiap tempat dan berkhotbah kepada kalangan Tionghoa. Mengapa demikian? Karena di dalam diri saya mengalir darah orang Tionghoa. Jika orang Tionghoa hanya bagi orang Tionghoa saja apakah sudah cukup? Orang Tionghoa hanya berkhotbah kepada orang Tionghoa saja, apakah itu boleh? Nurani saya berkata bahwa itu tidak boleh. Maka ketika di Amerika Selatan, saya meminta mereka juga mengundang orang-orang setempat yang

berbahasa Spanyol untuk datang mendengarkan Injil. Ketika mendengar khotbah, respons mereka sangat berapi api, seperti dikobarkan oleh api. Kita harus mengeluarkan uang ratusan juta untuk ke Amerika Selatan dan sangat letih, lalu apakah kita tetap mau pergi? Saya mau, karena ini pekerjaan Tuhan. Kekuatan apa yang mendorong orang tua ini untuk mengerjakan pekerjaan yang demikian melelahkan? Adalah gerakan dari Roh Kudus, adalah daya tarik dari Roh Kudus, adalah pengutusan dari Tuhan. Kita bersyukur kepada Tuhan, sebagaimana saya ada hari ini, itu semua karena gerakan dari Tuhan, karena pimpinan dari Tuhan, dan saya masih akan pergi lagi. Gereja ini demikian diberkati oleh Tuhan, karena dari awal tujuan kita melayani Tuhan bukan karena uang, selamanya kita tidak pernah mencari dana satu rupiah dari siapa saja. Kita telah membangun satu gedung gereja kalangan Tionghoa terbesar di dunia, dan kita tidak meminjam satu rupiah dari bank. Ini membuktikan bahwa Tuhan kita adalah Tuhan yang hidup dan sejati. Tuhan memberi kecukupan kepada setiap orang Kristen yang berdoa. Saya boleh katakan, saya tidak dapat menemukan alasan apa pun mengapa Tuhan tidak memberkati kita. Kita tidak meminjam uang dari siapa pun, tidak mengadakan pencarian dana, Tuhan yang menganugerahkannya. Jika kita mau menghitung anugerah Tuhan, sungguh tidak habis-habisnya dihitung. Saya bertanya kepada Saudara, suatu hari jika pendeta Stephen Tong telah dipanggil Tuhan, siapa yang akan melanjutkan pelayanan ini? Siapa yang dengan semangat ini melayani Tuhan? Hari ini, hari ulang tahun ke-35 GRII. Musa melayani Tuhan empat puluh tahun, lalu dipanggil Tuhan. Jika lima tahun lagi saya dipanggil Tuhan, saya mau bertanya di manakah Yosua kita? Elia telah diangkat, di manakah Elisa kita? Paulus sudah dibunuh, di manakah Timotius kita? Keberadaan dari gereja ini dan kesaksian dari gereja ini adalah kesaksian yang sejati dan hidup. Kita telah mengutus sekitar seribu orang dari gereja ini untuk mengabarkan Injil. Dalam KKR yang kita lakukan setiap tahun, kira-kira kita bersaksi kepada jutaan orang. Kita mengabarkan Injil, mengadakan KRR di seluruh dunia. Kita telah mengadakan KPIN di 196 kota di Indonesia. Kita bersyukur kepada Tuhan karena kita tidak boleh egois, jangan hanya memelihara, mementingkan gereja kita sendiri. Firman Tuhan bukan untuk diri

kita sendiri, firman Tuhan untuk diberitakan kepada orang lain. Yesus berkata bahwa masih banyak domba lain yang berada di tempat lain, dan Yesus ingin membawa mereka semua kembali, dikumpulkan menjadi satu. Seumur hidup dengan berani, sepenuh hati, sekuat tenaga saya mengerjakan pekerjaan yang Tuhan ingin saya kerjakan. Saudara bertanya, apa yang dapat saya lakukan? Saudara harus diperbarui dan berubah, jangan kaku dan tidak mau berubah. Orang-orang yang selamanya tidak berubah, akan mati di dalam kekakuan mereka. Hari ini bahaya terbesar dari gereja Reformed adalah tidak mau mengabarkan Injil. Hari ini melalui kalimat diperbarui dan berubah, ada beberapa hal yang sangat penting yang akan saya sampaikan. Pertama, apa yang dimaksud dengan rendah hati? Alkitab berkata bahwa Allah menentang orang yang sombong dan memberkati orang yang rendah hati serta akan memberikan anugerah yang lebih banyak. Apa yang dimaksud bahwa Allah akan memberikan anugerah yang lebih banyak kepada orang yang rendah hati? Apa yang dimaksud dengan rendah hati? Bahwa selamanya tidak puas akan prestasi diri, selamanya merasakan diri masih belum cukup. Seumur hidup menuntut diri, seumur hidup belajar. Selamanya tidak pernah sombong, selamanya tidak merasa puas, ini yang disebut rendah hati. Hari ini banyak hamba Tuhan yang baru sekolah teologi dua tahun sudah merasa diri mereka tinggi dan menghina yang lain. Alkitab memperlihatkan kepada kita bahwa ada seorang *scholar* yang sudah tua di mana pada tengah malam pergi mencari seorang Guru yang baru berusia tiga puluh tahun, ini adalah contoh terbaik dalam sejarah manusia. Siapa orang yang pergi mencari Guru muda ini? Orang itu adalah Nikodemus. Berapa usia Nikodemus? Paling tidak usianya sudah enam puluh tahun. Nikodemus pergi mencari Yesus. Berapa usia Yesus saat itu? Yesus berusia tiga puluh tahun. Mohon tanya, jika Anda seorang profesor enam puluh tahun, maukah Anda mencari seorang hamba Tuhan yang usianya tiga puluh tahun? Ketika Nikodemus mencari Yesus, Yesus tidak sungkan kepada Nikodemus. Tiga kali Yesus menegur Nikodemus. Yesus berkata kepada Nikodemus, “Sesungguhnya Aku katakan, jika engkau tidak dilahirkan kembali. Engkau tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah. Jika engkau tidak dilahirkan melalui Roh dan air, engkau tidak

akan masuk ke dalam kerajaan Allah. Engkau adalah guru dari bangsa Israel, masih tidak mengertikah engkau akan hal ini?” Nikodemus ditegur oleh Yesus, apakah Nikodemus menjadi marah? Tidak. Dan ini yang disebut sebagai rendah hati. Di dunia barat ada Nikodemus yang mencari Yesus. Di dunia timur ada Konghucu yang pergi mencari Lao Zi. Ketika Konghucu pergi mencari Lao Zi, dia berharap dapat mengerti akan Tao atau firman. Di dalam dunia filsafat, di dalam kebudayaan manusia, yang pertama menjelaskan tentang Tao bukan Sokrates, bukan pemikiran dari bangsa Yahudi, tetapi Lao Zi di dalam bukunya Tao Te Ching. Lao Zi sudah membicarakan apa itu Tao atau firman. Dan renungan meditasi Lao Zi terhadap Tao serta pengertiannya terhadap Tao jauh melampaui Konghucu dan Sokrates, juga jauh melampaui Herodotus dan jauh lebih awal dari Zeno. Pengertian Lao Zi terhadap Tao adalah anugerah yang Tuhan berikan kepada Lao Zi. Lao Zi berkata bahwa jika Tao dapat dibicarakan, dapat dimengerti maka itu bukanlah Tao. Tao adalah permulaan dari segala sesuatu dan dilahirkan lebih dahulu dari langit dan bumi. Bahkan Lao Zi berkata bahwa Tao itu bukan diciptakan, ketika segala sesuatu diciptakan, Tao tidak ada di dalamnya. Dalam pasal kedua puluh lima dari Tao Te Ching, Lao Zi berkata bahwa ada pembentukan dari sesuatu yang lebih dahulu dilahirkan sebelum langit dan bumi, yang menjadi induk atau ibu dari langit dan bumi, maka setelah saya melihatnya saya tunduk dan hormat. Lao Zi lebih awal dari Sokrates, lebih awal dari Plato, lebih awal dari Aristotel, lebih awal dari Pythagoras, lebih awal dari Herodotus, lebih awal dari Lucretius. Lao Zi dapat mengerti Tao dengan tepat dan benar, maka tidak heran jika Konghucu mau pergi mencari Lao Zi. Ketika Nikodemus mencari Yesus, ini adalah orang tua mencari orang yang lebih muda, ini semua adalah orang-orang yang sangat rendah hati. Ketika Lao Zi melihat Konghucu datang, dia bertanya untuk apa Konghucu datang mencarinya? Konghucu berkata bahwa ia ingin belajar Tao dari Lao Zi. Lao Zi berkata kepada Konghucu, bahwa untuk mengerti Tao harus rendah hati. Kita harus rendah hati, jika tidak rendah hati kita bahkan tidak berkualifikasi untuk setiap minggu datang mendengarkan firman Tuhan. Lao Zi berkata pada Konghucu, “Buanglah kesombonganmu, buanglah niatmu yang jahat,

jika tidak engkau tidak mungkin mengerti Tao atau firman.” Mohon tanya, apakah Saudara boleh sombong? Seorang yang sombong tidak dapat diperbarui dan selamanya akan mati di dalam arogansi diri. Kita mau mengerti, kita mau maju, tetapi hanya ada satu cara yaitu keluar dari kesombongan diri dan merendahkan hati. Kiranya Tuhan memperbarui Saudara. Mengapa banyak suami istri yang hubungannya tidak baik? Mengapa banyak orang yang menikah beberapa tahun lalu ingin cerai? Mengapa hidup kita tidak dapat maju? Bukan karena tidak ada uang, bukan karena tidak ada pengetahuan, bukan karena tidak ada rumah yang baik, bukan karena tidak ada istri yang baik. Ketika hidup kita berhenti atau stagnan, hanya ada satu alasan yaitu tidak ada kerendahan hati, tidak ada pembaruan. Suami istri harus ada pembaruan, hamba Tuhan harus ada pembaruan, pendeta harus ada pembaruan, penatua harus ada pembaruan. Ketika hari pertama Saudara menjabat sebagai diaken, Saudara sangat rendah hati, lima tahun lagi Saudara sangat sombong. Ketika kali pertama Saudara menjabat sebagai penatua, Saudara sangat rendah hati, setelah lima tahun menjabat sebagai penatua, Saudara begitu sombong. Saudara harus rendah hati, seperti Nikodemus yang dengan rendah hati memohon kepada Yesus untuk mengajarkan apa itu kebenaran kepadanya. Alkitab mencatat beberapa kalimat, pertama, lupakan yang lama dan dengan giat maju ke depan. Apakah Saudara perhatikan, apa yang ada di belakangmu? Apakah Saudara puas terhadap prestasimu di masa lalu? Alkitab berkata untuk melupakan prestasimu, jangan dikenang, seberapa gagalnya jangan menyesal, yang sudah berlalu biarlah berlalu. Kedua, Alkitab berkata meskipun letih harus terus kejar. Saya sudah begitu letih, kadang kala jika malam mau tidur, mau mengendurkan otot sulit sekali. Sekarang saya tahu apa artinya orang tua sulit sekali melangsungkan hidup, mau mengulurkan tangan dan kaki sudah sangat sulit, tetapi Alkitab berkata meskipun letih tetap kejar terus. Saya berani berkata bahwa saya melayani Tuhan dengan begitu letih, tetapi sampai sekarang saya masih tidak berani berhenti istirahat dan terus giat bekerja untuk Tuhan. Kiranya Saudara lebih bersemangat dari saya untuk terus maju ke depan. Biarlah Saudara seumur hidup tidak berhenti berubah, lebih diperbarui, berubah dan terus ikut Tuhan

serta melayani Tuhan. Alkitab berkata bahwa engkau harus diperbarui dan berubah. Alkitab berkata bahwa engkau harus melupakan yang di belakang, dengan giat maju ke depan. Alkitab berkata meskipun engkau letih, tetap harus kejar. Apakah itu sudah cukup? Tidak. Alkitab berkata bahwa engkau harus berlari menuju kepada sasaran Kristus. Apa yang dimaksud dengan sasaran Kristus? Yaitu hidup yang bertujuan. Orang Kristen Reformed, Allah telah menciptakan kita, Allah telah merencanakan hidup kita. Allah akan memberi kekuatan yang kita butuhkan supaya dapat menyelesaikan perjalanan ini dan mempertahankan iman, serta memegang erat prinsip kita. Biarlah Saudara terus berlari menuju kepada sasaran Kristus. Meskipun Saudara tidak melihat apa-apa sekarang, tetapi Saudara dapat melihat kemuliaan yang akan datang. Tuhan tidak akan puas ketika melihat kita berhenti di dalam hidup yang lama. Semua yang lama, yang lalu, biarkan berlalu dan segala sesuatu harus berubah menjadi baru. Kita lepaskan hidup yang lama, manusia yang lama, lalu memakai manusia yang baru. Setiap hari melalui satu hidup yang diperbarui, dan kita diperbarui di dalam Tuhan, di dalam Kristus. Kiranya Roh Kudus yang memperbarui hidup kita, bekerja di dalam hidup kita sehingga kita tidak puas akan prestasi yang sudah dicapai, kita juga tidak kecewa dan tawar hati terhadap kegagalan yang akan kita hadapi. Biarlah setiap orang bangkit kembali, mempersembahkan diri, menjadi hamba Tuhan yang setia. Amin? Dengan semangat penginjilan, berdiri teguh membawa yang lain. Mari kita menyanyikan Mars Reformed Injili.